

BAB VI

SISTEM PENJAJARAN REKAM MEDIS

Lily WidjaJa, SKM.,MM



Gambar 6.1

Rak Penjajaran di Mater Medical Center, Brisbane

PENDAHULUAN

Jika Anda menjadi petugas registrasi pasien, maka yang Anda lakukan adalah melayani langsung pasien yang datang dan berada di tempat pendaftaran pasien (*front office*). Sedangkan jika Anda menjadi petugas penyimpanan rekam medis, maka Anda akan berada di ruang penyimpanan yang letaknya di ruang yang berbeda (*back office*) yang biasanya terletak tidak terlalu jauh dari tempat pendaftaran pasien. Bila Anda menuju rak penyimpanan rekam medis, tampak terjajar dengan rapi berkas-berkas pasien yang dinomori. Nomor tersebut tidak ditulis sembarangan tetapi diatur dalam sebuah sistem yang disebut sistem penomoran. Sistem penomoran merupakan salah satu bagian dari sistem penjajaran rekam medis. Sistem penjajaran merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan penyimpanan rekam medis di dalam rak dengan cara dijajar. Sistem inilah yang akan Anda pelajari dalam bab ini.

Mutu pelayanan fasilitas kesehatan, baik rawat jalan, inap maupun gawat darurat sangat dipengaruhi oleh sistem penjajaran rekam medis dan pengelolaan sarana prasarana rekam medis. Oleh sebab itu, maka sistem penjajaran rekam medis tersebut harus dikelola dengan baik dan benar.

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan Anda mampu menjelaskan tentang sistem penjajaran rekam medis berdasarkan alfabetik terutama berdasarkan penomoran dengan

sistem angka langsung (*Straight Numerical System*), sistem angka tengah (*Middle Digit Filing System*) dan sistem angka akhir (*Terminal Digit Filing System*).

Materi dalam bab ini meliputi:

1. Penjajaran dengan sistem Alfabetik.
2. Penjajaran dengan sistem Penomoran yang terdiri dari:
 - a. Sistem Angka langsung (*Straight Numerical System*)
 - b. Sistem Angka Tengah (*Middle Digit Filing System*)
 - c. Sistem Angka Akhir (*Terminal Digit Filing System*)
3. Penjajaran dengan sistem penomoran lainnya.

Topik 1

Sistem Penjajaran Rekam Medis

A. Penjajaran Berdasarkan Alfabetis



Gambar 6.2

Penjajaran berdasarkan alfabetik



Gambar 6.3

Tracer Alfabetik dengan Folder Gantung

Salah satu metode yang digunakan dalam sistem penjajaran rekam medis adalah penjajaran berdasarkan alfabetis. Bila sebuah fasilitas kesehatan tidak menggunakan sistem penomoran sebagai sistem penjajaran rekam medis, biasanya nama pasien lah yang akan digunakan sebagai identifikasi rekam medis pasien. Dalam metode penjajaran alfabetik berkas rekam medis dijejerkan menurut urutan alfabet/ abjad. Terdapat 3 (tiga) cara mengurutkan dalam metode alfabetikal, yaitu alfabetik murni, fonetik, dan soundex fonetik.

Penjajaran berdasarkan alfabetik dapat dilakukan dengan sistem nama langsung (nama pertama diikuti nama kedua dan terakhir nama keluarga) dan sistem nama keluarga (nama keluarga diikuti nama pertama kemudian inisial nama kedua). Pasien yang namanya sama harus dijejer kronologis sesuai urutan tanggal lahir atau tanggal berobat pertamanya.

Kegiatan penjajaran menggunakan alfabetik ini cenderung menyita waktu kerja yang cukup lama dan memiliki resiko tinggi timbulnya kesalahan pada penulisan nama, misalnya nama berubah dan salah dalam pengejaan. Selain itu, sulit dalam mengontrol area yang akan dimanfaatkan karena tidak mungkin memprakirakan berkas baru mana yang akan dijejer, mengingat nama tidak mungkin disebar rata di area penjajaran. Kemudian, sulit untuk mencegah kongesti di suatu tempat dan mendorong file yang ada bila suatu lokasi sudah padat. Penggunaan sistem penjajaran berdasarkan alfabetik disarankan untuk digunakan oleh pelayanan fasilitas kesehatan dalam jumlah yang kecil atau pelayanan dengan perubahan pasien yang rendah.



Gambar 6.4

Pewarnaan pada Sistem Penjajaran secara alfabetik

B. PENJAJARAN BERDASARKAN NOMOR (*FILING BY NUMBER*)

Sistem penjajaran selanjutnya adalah sistem penjajaran berdasarkan nomor. Sistem penomoran rekam medis sangat berperan penting dalam memudahkan pencarian berkas atau dokumen rekam medis pasien apabila dikemudian hari datang kembali untuk berobat di sarana pelayanan kesehatan. Selain itu, sistem penomoran rekam medis juga berperan dalam kesinambungan informasi. Dengan menggunakan sistem penomoran maka informasi dapat disajikan secara berurut dan meminimalkan informasi yang hilang. Pemberian nomor ini dilakukan kepada pasien saat pasien berkunjung pertama kali dan digunakan seterusnya di tempat pelayanan kesehatan. Terdapat 3 (tiga) sistem pemberian nomor yaitu sistem nomor langsung (*straight numerical filling*), sistem angka akhir (*terminal digit filing*), dan sistem angka tengah (*middle digit filing*).

1. Sistem Nomor langsung (*Straight Numerical Filing*)

Sistem penjajaran dengan penomoran langsung adalah suatu tindakan menjajar rekam medis di rak dengan merunut nomor rekam medis secara berkelanjutan. Sistem penyimpanan berdasarkan penomoran secara seri, unit maupun seri-unit dapat dijejer dengan sistem ini. Pada sistem ini, rekam medis dijejer urut seri nomor sebagai berikut:

108264

108265

108266

108267

Metode penjajaran ini mencerminkan tepat tatanan kronologis urut rekam medis sesuai saat penerbitannya. Kelebihan dari sistem ini adalah petugas pelayanan kesehatan akan mudah dilatih untuk memahami sistem penjajaran, kemudian petugas juga akan mudah untuk mendapatkan kembali rekam medis sesuai dengan keperluan reset urut waktu, dan mudah memilah rekam medis inaktif. Tetapi terdapat pula kekurangannya yaitu lebih mudah salah penjajaran karena penjajar harus memperhatikan seluruh nomor untuk

menentukan letaknya dalam file. Kemudian, mudah salah mentranskrip nomor bila satu digit salah tulis, sebagai contoh: 1 ditulis untuk 7. Mudah salah pula dalam menulis nomor bila nomor ditulis terbalik sebagai contoh: 19435 ditulis 19453. Selain itu, dalam sistem penomoran langsung ini nomor yang besar adalah yang terbaru, oleh karenanya file aktif akan terkumpul padat pada satu areal file, dan sulit memperkerjakan banyak petugas karena akan berjejal bekerja di satu lokasi file yang sama (congesti petugas).

2. Sistem Angka Akhir (Terminal Digit Filing)

Sistem penjajaran dengan sistem angka akhir adalah suatu tindakan menjajar rekam medis di rak dengan berfokus pada:

- a. 2 digit terakhir yang disebut dengan "Primary Digit"
- b. 2 digit yang ditengah yang disebut "Secondary Digit"
- c. 2 digit terdepan yang disebut "Tertiary Digit"

Pada terminal digit filing digunakan 6 digit atau lebih nomor dengan angka-angka pada nomor dikelompokkan dalam 3 bagian

Bagian I = Digit primer adalah 2 angka tepi paling kanan.

Bagian 2 = Digit sekunder adalah 2 angka yang dibagian tengah.

Bagian 3 = Digit tertier yang bisa dua atau lebih dari 2 angka tepi kiri.

Contoh: nomor 04 20 94 ditulis dengan cara:

04	-	20	-	94
tertier		sekunder		primer
(tertiary digits) (secondary digits)(primary digits)				

Sistem penyimpanan seri, unit maupun seri-unit dapat dijejer dengan sistem *Terminal Digit Filing* ini.



Gambar 6.5

Pewarnaan Nomor Pada Sistem Penjajaran Dengan Penomoran

Kegiatan Pada File Terminal Digit:

- a. Ada seratus (100) **seksi primer (primary section)** dimulai dari 00 - 99. Pada saat menjajar, petugas memperhatikan terlebih dahulu kelompok nomor digit primernya. ump. nomor 04 20 **94** harus dijajar di seksi primer **94**.
- b. Di dalam seksi primer:
Ada 100 **seksi sekunder** juga dimulai dari 00-99. Untuk nomor 04 **20** 94 akan terjajar di bagian 20 dari bagian sekunder untuk seksi primer "94"
- c. Di dalam **seksi tertier** juga dimulai dari 00-99. Untuk nomor **04** 20 94 akan terjajar di bagian 04 dari bagian tertier untuk seksi **sekunder** "20" dan seksi primer "94"



Gambar 6.6

Pewarnaan pada Sistem Penjajaran system angka akhir

Tatanan jajaran rekam medis dengan terminal digit filing adalah sebagai berikut:

00 – 02- 50	00- 03 -50	00 -04 -50
01 – 02- 50	01 - 03 -50	01 -04 -50
02 – 02- 50	02 - 03 -50	02 -04 -50
03 – 02- 50	03 - 03 -50	03 -04 -50
04 – 02- 50	04 - 03 -50	st -04 - 50
st – 02 - 50	st - 03 - 50	st -04 - 50
st – 02 - 50	st – 03- 50	st -04 - 50
st – 02 - 50	st - 03 -50	st -04 - 50
99 – 02- 50	99 - 03 -50	99 -04 -50 dst.

Petugas memperhatikan kelompok angka dari ujung kanan ke kiri. Ump. nomor 14-20-94, maka petugas menuju ke lokasi seksi primer 94. Di dalam lokasi seksi primer 94 ia mencari seksi sekunder atau subseksi 20, di sini ia akan mengurut letak rekam medis sesuai kelompok digit yang ada di paling kiri 04.

Adaptasi bisa dilakukan bila sudah melayani lebih dari 6 digit

Contoh: 01 - 99 - 99 - 99

01 - 99 - 99 - 99 - 99.

Kelebihan sistem angka akhir (*terminal digit filing*) diantaranya, rekam medis akan tersebar di 100 seksi, tidak akan terjadi kongesti petugas waktu kerja. Bila ada rekam medis baru ke 100 baru akan menambah file di jajaran seksi primer yang sama. Contoh : 00-00-01 sd 00-01-00 (no 1-100) baru kembali ke seksi primer 01 untuk rekam medis ke 101 → 00-01-01. Kemudian, petugas dapat ditentukan berdasarkan seksi yang menjadi tanggungjawabnya. Pekerjaan akan tersebar rata diantara petugas. Selain itu, desalahan menjajar akan berkurang. Sedangkan kekurangan sistem angka akhir (*terminal digit filing*) yaitu lebih sulit dipelajari dibandingkan dengan sistem alfabetik.

Tabel 6.1: Contoh SPO Penyimpanan RM Aktif

RS "UEU"	Penyimpanan Rekam Medis Aktif		
	No. Dokumen : SPO-RM-008	No. Revisi :	Halaman 177 dari 332
PROSEDUR TETAP	Tanggal Terbit : 01 Mei 2010	Ditetapkan Direktur	
<p>I. PENGERTIAN</p> <p>1.6 Berkas rekam medis aktif adalah berkas rekam medis dari pasien yang pada 5 tahun terakhir masih menerima pelayanan di RSGK.</p> <p>1.7 Sistem penyimpanan menggunakan system penomoran dengan 10 angka.</p> <p>1.8 Sistem penomoran dengan 10 digit angka yang dibagi menjadi 4 kelompok, dan penjajarannya dengan melihat 2 digit angka akhir, kemudian 2 digit tengah dan 2 digit awal, untuk digit awal (9000) merupakan angka tetap.</p> <p>1.9 Sistem penjajaran dilakukan dengan dengan system angka akhir dengan perincian :</p> <p>4.1.1.1 <i>Fourth digits</i> adalah kelompok 4 angka yang terletak paling kiri (angka ke empat sebagai angka tetap).</p> <p>4.1.1.2 <i>Tertiary digits</i> adalah kelompok 2 angka yang terletak di kiri (angka ke tiga).</p> <p>4.1.1.3 <i>Secondary digits</i> adalah kelompok 2 angka yang terletak di tengah (angka ke dua).</p> <p>4.1.1.4 <i>Primary digits</i> adalah kelompok 2 angka yang terletak paling kanan (angka pertama).</p> <p>II. TUJUAN</p> <p>2.4 Untuk menjamin bahwa pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis hanya dilakukan oleh petugas rekam medis.</p> <p>2.5 Untuk menjamin terpeliharanya kerapian dan teraturnya rak penyimpanan agar</p>			

memudahkan pengambilan kembali jika diperlukan.

III. KEBIJAKAN

- 3.2 Rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat.
- 3.3 Penyimpanan berkas rekam medis aktif dilaksanakan oleh pelaksana penyimpanan dan pengambilan rekam medis.

IV. PROSEDUR

- 4.1 Pelaksanaan Penyimpanan dan Pengambilan Rekam Medis
 - 4.1.1 Memasukkan nomor rekam medis untuk pasien baru ke dalam program Pengelolaan Rekam Medis di komputer, setelah berkas rekam medis pasien baru kembali ke Unit Rekam Medis
- 4.2 Pelaksana Penyimpanan dan Pengambilan Rekam Medis
 - 4.2.1 Menerima berkas rekam medis dari pelaksana analisis rekam medis
 - 4.2.2 Menyimpan berkas rekam medis aktif dengan sistem angka akhir (Terminal Digit Filing System). Sistem ini menggunakan nomor dengan 10 angka, yang dikelompokkan menjadi empat kelompok. Kelompok pertama, kedua dan ketiga masing masing terdiri 2 angka sedangkan kelompok ke empat terdiri dari 4 angka.
 - 4.2.2.1 Fourth digits adalah kelompok 4 angka yang terletak paling kiri (angka ke empat sebagai angka tetap).
 - 4.2.2.2 Tertiary digits adalah kelompok 2 angka yang terletak di kiri (angka ke tiga).
 - 4.2.2.3 Secondary digits adalah kelompok 2 angka yang terletak di tengah (angka ke dua).
 - 4.2.2.4 Primary digits adalah kelompok 2 angka yang terletak paling kanan (angka pertama).

Contoh :

9000	00	50	00
Angka keempat (Fourth Digits)	Angka ketiga (Tertiary Digits)	Angka kedua (Secondary Digits)	Angka pertama (Primary Digits)

- 4.3 Lokasi penyimpanan berkas rekam medis :
 - 4.3.1 Di ruang rekam medis lantai dasar
 - 4.3.2 File pasien meninggal disimpan diruang inaktif .

V. UNIT TERKAIT

- 5.1 Direksi
- 5.2 Seluruh Departemen
- 5.3 Komite medis.

5.4 Subkomite Rekam Medis.

3. Sistem Angka Tengah (Middle Digit Filing)

Sistem penjajaran dengan sistem angka tengah adalah suatu tindakan menjajar rm di rak dengan berfokus pada:

- digit yang ditengah disebut dengan “primary digit” kemudian
- digit yang ter depan disebut “secondary digit” dan
- digit yang terakhir disebut “tertiary digit”

Pada *middle digit filing* digunakan 6 digit dan tidak bisa lebih dari 6 digit. Pada nomor dikelompokkan dalam 3 bagian, yaitu:

Bagian 1 = Digit primer adalah 2 angka yang dibagian tengah

Bagian 2 = Digit sekunder adalah 2 angka tepi kiri/bagian depan

Bagian 3 = Digit tertier adalah dua dari 2 angka tepi paling kanan/bagian belakang

Contoh:

04 - 24 - 94
sekunder primer tertier
(*secondary digits*) (*primary digits*) (*tertiary digits*)

Kegiatan pada file middle digit filing:

- Ada seratus (100) **seksi primer (primary section)** dimulai dari 00 - 99. Pada saat menjajar, petugas memperhatikan terlebih dahulu kelompok nomor digit primernya. ump. nomor 04 **24** 94 harus dijajar di seksi primer **24**.
- Di dalam seksi primer:
Ada 100 **seksi sekunder** juga dimulai dari 00-99. Untuk nomor **04** 24 94 akan terjajar di bagian **04** dari bagian sekunder untuk seksi primer “24”
- Di dalam **seksi tertier** juga dimulai dari 00-99. Untuk nomor 04 20 **94** akan terjajar di bagian **94** dari bagian tertier untuk seksi **sekunder** “04” dan seksi primer “20”.

Tatanan dalam jajaran adalah sebagai berikut:

01- 24- 00	02- 24- 00	03- 24- 53
01- 24- 01	02- 24- 01	03- 24- 54
01- 24- 02	02- 24- 02	03- 24- 55
01- 24- 03	02- 24- 03	03- 24- 56
01- 24- 04	02- 24- 04	03- 24- 57
01- 24- st	02- 24- st	03- 24- st
01- 24- st	02- 24- st	03- 24- st
01- 24- st	02- 24- st	03- 24- st
01- 24- st	02- 24- st	03- 24- st
01- 24- 99	02- 24- 99	03- 24- 99

Kelebihan dari sistem ini sama dengan terminal digit filing, Konversi dari sistem penjajaran straight numerical ke sistem middle digit ini lebih mudah, berkas dapat ditransfer dengan blok terdiri dari 100 berkas. Contoh: berkas 01-24-00 sd 01-24-99 penjajarannya sama dengan nomor langsung, sehingga dapat diangkat/diambil langsung 100 berkas. Selain itu, petugas dapat melakukan *filing* secara digit berpasangan. Kekurangannya, sama dengan *terminal digits filing*, lebih sulit dipelajari daripada *terminal digits filing* dan *straight numerical filing*, tidak ada distribusi yang merata, dalam rak file akan ada lowong-lowong karena file lama diangkat untuk dipindah ke file inaktif, dan tidak efektif untuk penomoran lebih dari enam digits.

4. Sistem Penjajaran Pada Tiap Sistem Penyimpanan

Tabel 6.2
Sistem Penjajaran dari Tiap Sistem Penyimpanan/ Pengarsipan

No.	Sistem Penyimpanan/Sistem Pengarsipan	Sistem Penjajaran
1	Alfabetik	Alfabetik
2	Alfanumerik	Alfanumerik
3	Kronologis	Alfabetik , Alfanumerik, Numerik
4	Kasus	Alfabetik , Alfanumerik, Numerik
5	Wilayah/ <i>Family Folder</i>	Alfabetik , Alfanumerik, Numerik
6	<i>Serial Numbering/ s.seri</i>	<i>Straight Numbering s./ no.langsung</i> <i>Terminal Digit s./ s. angka akhir</i> <i>Middle Digit s./ s. angka tengah</i>
7	<i>Unit Numbering/ s.unit</i>	<i>Straight Numbering s./ no.langsung</i> <i>Terminal Digit s./ s. angka akhir</i> <i>Middle Digit s./ s. angka tengah</i>
8	Serial- Unit Numbering/ s.s-u	<i>Straight Numbering s./ no.langsung</i> <i>Terminal Digit s./ s. angka akhir</i> <i>Middle Digit s./ s. angka tengah</i>
9	Penomoran lain: <i>Security Numbering</i>	<i>straight numbering s./ no.langsung</i> <i>terminal digit s./ s. angka akhir</i> <i>middle digit s./ s. angka tengah</i>
	<i>Family Numbering</i>	<i>straight numbering s./ no.langsung</i> <i>terminal digit s./ s. angka akhir</i> <i>middle digit s./ s. angka tengah</i>
	<i>Relation Numbering</i>	<i>straight numbering s./ no.langsung</i> <i>terminal digit s./ s. angka akhir</i> <i>middle digit s./ s. angka tengah</i>

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Sebutkan sistem penjajaran berdasarkan penomoran!
- 2) Apa keuntungan sistem penjajaran secara angka akhir!
- 3) Apa perbedaan sistem penjajaran dan penyimpanan?
- 4) Susunlah 10 (sepuluh) RM pada tabel di bawah ini sesuai sistem yang diminta!
Penjajaran Rekam Medis: Jajarah RM berdasarkan Terminal digit, Middle digit dan Straight numerical sesuai kolom pada table di bawah ini.

Tabel 6.3

Soal Latihan Penjajaran RM berdasarkan Penomoran

No.	No.RM	STRAIGHT NUMERICAL				STRAIGHT NUMERICAL				STRAIGHT NUMERICAL						
	16-64-34	16	-	65	-	33	16	-	65	-	33	16	-	64	-	34
	16-65-33	-		-			-		-			-		-		
	16-65-35	-		-			-		-			-		-		
	16-66-34	-		-			-		-			-		-		
	16-66-36	-		-			-		-			-		-		
	16-67-35	-		-			-		-			-		-		
	16-67-37	-		-			-		-			-		-		
	16-68-36	-		-			-		-			-		-		
	16-68-38	-		-			-		-			-		-		
	16-69-37	-		-			-		-			-		-		

Ringkasan

Penerapan sistem penjajaran rekam medis di Indonesia dapat dibagi atas sistem alfabetis dan penomoran. Sistem penjajaran dengan penomoran dibagi atas penjajaran dengan sistem nomor langsung, angka akhir, dan angka tengah.